Kepemimpinan Kadinkes Dalam Upaya Penurunan Kematian Ibu dan Neonatus

Oleh:
Hartanto Hardjono
PTL EMAS Jawa Tengah

Yogyakarta, 6 Maret 2012

USAID FROM THE AMERICAN PEOPLE

EMAS Saving lives of mothers and newborns

Hubungan Hulu Hilir

- Kematian sudah beralih dari non faskes ke RS,
- Sudah dirintis ada GSI dan GSB termasukPuskesmas/RS GSB dab GSI,
- sudahada program PONED dan PONEK meliputi pelatihan dan penyediaan alat kesehatan, bahkan sampai sekarang selalu ada lomba bahkan sampai tingkat Nasional dan para pemenangnya diberi penghargaan di Istana Negara.
- Sebatas Retorika tidak / belum ada langkah2 nyata.
- Kadinkes, Direktur dan SpOG belum koordinasi seirama dalam menyiapkan RS PONEK.

- Pergub NTT no 42/tahun 2009 merupakan respon yang cepat dan tepat. Sebenarnya dalam PP 38/2007 dan PP41/2007 dapat digunakan sebagai dasar kuat bagi para Kadinkes dan Direktur RSUD untuk mengadvokasi Gubernur, Bupati dan Walikota untuk memberikan komitmen nyata kepada MDG4 dan MDG5.
- Bisa tanpa Pergub/Perbup/Perwal bila Kadinkes dapat mengoptimalkan fungsinya sebagai konseptor dan regulator menggerakkan semua mitra bestari mencapai MDG4 dan MDG5 tadi. Hal ini juga sesuai harapan Kemenkes RI tentang kompetensi Kadinkes dan Direktur RS yang tertuang dalam Permenkes no 971/tahun 2009.

- Kondisi sistem rujukan dalam satu wilayah yang mempunyai banyak fasilitas kesehatan memang harus ditata ulang oleh Kadinkes sebagai regulator dengan melibatkan secara opimal sumberdaya yang ada serta memperbaiki dan mencukupi struktur tadi.

- Reformasi kebijakan KIA di Kabupaten/Kota. Menjadi pemikiran EMAS USAID untuk melakukan perbaikan program yang mungkin dipandang sebagai AMBISIUS.
- Tapi memang harus ada perubahan yang mendasar dalam membangkitan akuntabilitas dalam pelayanan medis spesialitis emergensi dengan gold standar di fasilitas2 kesehatan.
- Sistem rujukan yang efisien yang didukung kepastian sumber pembiayaan, sistem informasi dan komunikasi cepat tepat serta regulasi pelayanan yang jelas diketahui oleh masyarakat.

- Pendekatan VANGUARD mungkin dapat menjawab kebijakan menguatkan Hilir: minimal satu RS di kabupeten memberikan pelayanan emergensi 24 jam untuk ibu melahirkan dan bayi baru lahir.
- Didukung sistem rujukan yang berpusat di RS Ponek dengan jejaring Puskesmas PONED yang melibatkan RS Swasta dalam hal aspek mutu pelayanan klinik, manajemen SDM kelengkapan sarana prasarana, alat dan perlengkapan fasilitas emergensi serta didukung sistem teknologi komunikasi yang handal.

Tujuan Umum EMAS

Menurunkan AKI dan AKN Indonesia sebesar 25%

USAID FROM THE AMERICAN PEOPLE

EMAS Saving lives of mothers and newborns

Objective 1

- Meningkatkan kualitas pelayanan PONED and PONEK
  - Sub-objective 1.1: Memastikan intervensi medis prioritas yang mempunyai dampak besar pada penurunan kematian diterapkan di RS dan Puskesmas
  - Sub-objective 1.2: Pendekatan tata kelola klinis (clinical governance) diterapkan di RS dan Puskesmas

Objective 1: Hasil yang diharapkan

Sub-objective 1.1

- Adaptasi standar kinerja pelayanan gawat darurat kesehatan ibu dan bayi baru lahir
- Kompetensi tenaga kesehatan dalam PONEK
- Teknologi informatika dan komunikasi (ICT) dimanfaatkan untuk pembelajaran dan pencapaian kinerja
- Melengkapi perlengkapan esensial yang dibutuhkan
- Penyebarluasan *evidence based* dalam mengimplementasikan *vanguard network*

Sub-objective 1.2

- Peningkatan dan menjaga kinerja PONEK sesuai standar klinis secara berkesinambungan.
- Sistim monitoring dan laporan di fasilitas berjalan efektif dalam memantau kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir
- Mekanisme umpan balik bagi Puskesmas dan Rumah Sakit berjalan
- Penyebarluasan praktek tatakelola klinis.

Objective 2

- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem rujukan antar Puskesmas/Balkesmas dan RS
  - Subobjective 2.1: Penguatan sistim rujukan yang berfungsi secara optimal
  - Subobjective 2.2 Meningkatkan peran serta masyarakat dan organisasi sosial kemasyarakatan dalam menjamin akuntabilitas dan kualitas tenaga kesehatan, fasilitas pelayanan dan pemerintah daerah.
  - Subobjective 2.3 Meminimalkan hambatan keuangan kelompok miskin dan rentan, dalam mengakses dan memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Objective 2: Hasil yang diharapkan

Sub-objective 2.1

- Adaptasi dan implementasi Standar Kinerja Sistem Rujukan.
- Koordinasi dan Kolaborasi fasilitas publik dan swasta meningkat.
- Teknologi Informatika dan Komunikasi dimanfaatkan untuk pertukaran informasi dalam peningkatan sistim rujukan.
- Kinerja Bikor meningkat
- AMP berfungsi.

Sub-objective 2.2

- Mekanisme umpan balik menggunakan media sosial.
- Pendekatan hak-hak konsumen yang inovative (citizen gateaway)
- Duta KIA khusus pelayanan emergensi berperan aktif dan dapat mempengaruhi masyarakat dan pengambil kebijakan.

Sub-objective 2.3

- Masyarakat miskin dan rentan memahami hak nya atas jaminan sosial kesehatan.
- Peran Serta masyarakat meningkat.
- Partisipasi pihak swasta meningkat.
- Organisasi sosial kemasyarakatan berpartisipasi aktif dalam peningkatan peran serta masyarakat dan pihak swasta dalam penggunaan jaminan sosial kesehatan.

USAID FROM THE AMERICAN PEOPLE

EMAS Saving lives of mothers and newborns

Bagaimana caranya?

- Meningkatkan kualitas pelayanan emergensi obstetri dan bayi baru lahir minimal di 150 rumah sakit (PONEK) dan 300 Puskesmas/Balkesmas (PONED)
- Memperkuat sistem rujukan yang efisien dan efektif antar Puskesmas dan Rumah Sakit
- Program ini dirancang agar dapat memberi dampak nasional (tidak hanya sebatas area kerja)

USAID FROM THE AMERICAN PEOPLE
EMAS Saving lives of mothers and newborns

Kebijakan Menguatkan Sistem Rujukan

- SPO rujukan bulin resti,
- SPO emergensi sesuai standar nasional,
- regulasi dan SPO rujukan bidan,
- SPO rujukan bumil risti,
- SPO pembiayaan kesehatan Jamkesmas, Jamkesda, Jampersal, Jamsostek, dll.

Kebijakan Penguatan Sistem Informasi

- data bumil tersedia juga di RS,
- Menghubungkan masyarakat dan faskes melaui SMS,
- Merupakan bagian sistem surveilans

Kepemimpinan Luar Biasa - Komunikasi

Menyampaikan ide kepada khalayak

http://www.mcleancenter.org/elements/image/publicspeaker_small.jpg

USAID FROM THE AMERICAN PEOPLE

EMAS Saving lives of mothers and newborns

Kepemimpinan Luar Biasa - Komunikasi

Mampu meyakinkan khalayak untuk menerima idenya

USAID FROM THE AMERICAN PEOPLE

EMAS Saving lives of mothers and newborns

Kepemimpinan Luar Biasa - Komunikasi

Mampu menggerakkan khalayak untuk menjalankan idenya

http://blog.wsd.net/jwindsor/files/2010/10/marching-band-pic2.jpg

USAID FROM THE AMERICAN PEOPLE

EMAS Saving lives of mothers and newborns

Kepemimpinan Luar Biasa - Komunikasi

Mampu menggugah khalayak untuk terlibat langsung dan aktif dalam menjalankan idenya

http://www.blackburn.gov.uk/upload/img_400/thumbnail.jpg

USAID FROM THE AMERICAN PEOPLE

EMAS Saving lives of mothers and newborns

Kepemimpinan Luar Biasa - Komunikasi

http://wealthmediation-uwwm.blogspot.com/2011/01/grooming-successor-autocrat-not-so-fast.html

Mampu mempersiapkan penerus yang berkualitas

USAID FROM THE AMERICAN PEOPLE

EMAS Saving lives of mothers and newborns

Kepemimpinan Luar Biasa - Governance

USAID FROM THE AMERICAN PEOPLE

EMAS Saving lives of mothers and newborns

Komitmen Politik	• Merupakan pernyataan itikad politik pimpinan daerah/pimpinan instansi tentang visi, misi, sasaran, dan target pembangunan → pembangunan bidang KIA • Biasanya dinyatakan dalam RPJMD
Planning and Budgeting	• Memastikan bahwa itikad/komitmen politik dituangkan dalam dan konsisten dengan dokumen perencanaan dan penganggaran (Renstra, Renja, POA BOK, KUA/PPAS, APBD) • → Tersedia anggaran KIA yang memadai • → Keberadaan MOU Sistem Rujukan /Vanguard disertai anggarannya
Regulasi/Pedoman/ Juknis/Standar	• Memastikan adanya regulasi yang terpadu ditingkat pusat sampai daerah yang mendukung KIA dan Sistem Rujukan • Memastikan adanya pedoman/juknis/standar untuk implementasi

USAID FROM THE AMERICAN PEOPLE

EMAS Saving lives of mothers and newborns

Partisipasi Masy Sipil	• Ada mekanisme formal untuk menjamin partisipasi stakeholder dalam formulasi kebijakan, penetapan agenda, kebutuhan, dan prioritas pelayanan KIA (Musrenbang, Service Charter)
Informasi	• Berkaitan dengan kapasitas teknis pemerintah (Dinkes dan SKPD terkait) dalam menyerap dan mengelola informasi/ data (KIA), menganalisis menjadi suatu kebijakan dan rencana tindak yang tepat dan membukanya kepada publik
Voice and Accountability	• Berkaitan dengan adanya akses publik untuk mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik → Citizen Report Card, Kotak Saran/keluhan, dll • Berkaitan dengan penyampaian kpd publik tentang program KIA, sasaran , target kinerja, standar2 pelayanan yang mengikuti regulasi nasional → SOP pelayanan RS/Puskesmas; Informasi biaya pelayanan dan mekanisme Jamkes

USAID FROM THE AMERICAN PEOPLE

EMAS Saving lives of mothers and newborns

Kepemimpinan Luar Biasa : Monitoring & Evaluasi

- M & E adalah alat untuk Pemimpin dalam mengeksplorasi apakah kita benar-benar berkontribusi terhadap perubahan yang ingin kita wujudkan dalam masyarakat.
- Karena program bersifat dinamis, kita memonitor pelaksanaan program untuk mendapatkan feedback yang berkelanjutan tentang pekerjaan kita (sistem surveilans).
- Karena program kita dimaksudkan untuk menciptakan perubahan sosial, maka kita melakukan evaluasi untuk memahami bagaimana program kita dilaksanakan dan secara sistematis menyelidiki apa yang bisa dan tidak bisa dilakukan.
- Dalam prosesnya, kita memperdalam pemahaman kita tentang apakah, bagaimana, dan mengapa program kita mencapai hasil yang diinginkan.

Kepemimpinan Luar Biasa: Monitoring & Evaluasi

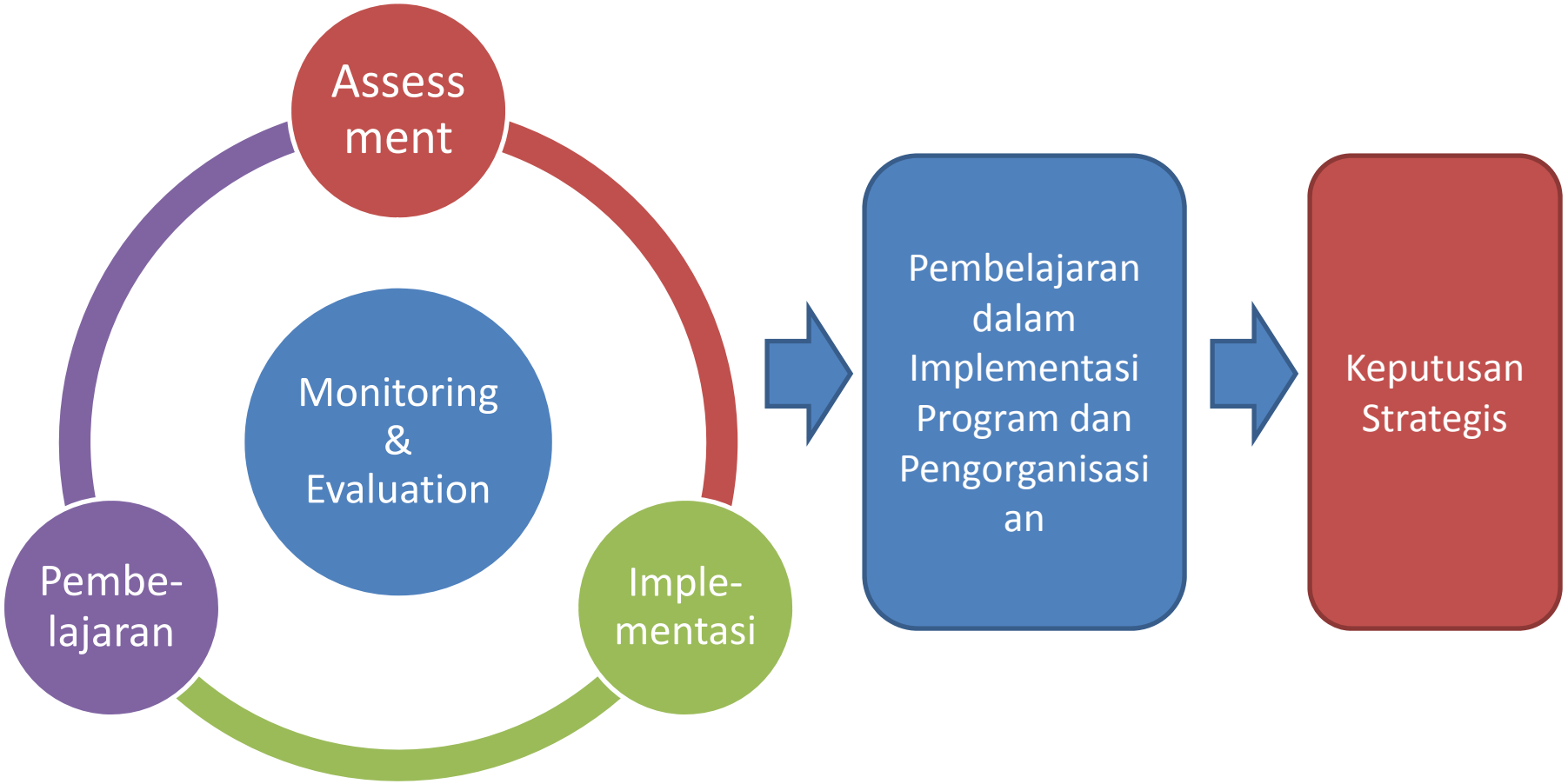

USAID FROM THE AMERICAN PEOPLE

EMAS Saving lives of mothers and newborns

- TERIMAKASIH

USAID FROM THE AMERICAN PEOPLE
EMAS Saving lives of mothers and newborns